BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif antara budaya organisasi sekolah (X_1) terhadap motivasi intrinsik guru (X_3). Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya budaya organisasi sekolah akan mengakibatkan semakin tinggi pula motivasi intrinsik para guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Batang Kuis.
2. Terdapat pengaruh langsung positif antara tim kerja guru (X_2) terhadap motivasi intrinsik guru (X_3). Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya tim kerja guru dalam sekolah akan mengakibatkan semakin tinggi pula motivasi intrinsik para guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Batang Kuis.
3. Terdapat pengaruh langsung positif antara budaya organisasi (X_1) terhadap komitmen normatif guru (X_4). Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya budaya organisasi sekolah akan mengakibatkan semakin tinggi pula komitmen normatif para guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Batang Kuis.
4. Terdapat pengaruh langsung positif antara tim kerja guru (X_2) terhadap komitmen normatif guru (X_4). Hal ini menandakan semakin baik tim kerja

guru yang dibangun akan mengakibatkan semakin tinggi komitmen normatif para guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Batang Kuis.

5. Terdapat pengaruh positif langsung antara motivasi intrinsik guru (X_3) terhadap komitmen normatif guru (X_4). Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya motivasi intrinsik para guru akan mengakibatkan semakin tinggi pula komitmen normatif para guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Batang Kuis.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, akan membawa implikasi sebagai berikut:

1. **Upaya Peningkatan Komitmen Normatif Guru melalui Budaya Organisasi Sekolah**. Budaya organisasi telah terbukti memiliki pengaruh langsung positif dengan komitmen normatif. Hal ini bermakna bahwa komitmen normatif guru akan mengalami peningkatan apabila didukung dengan adanya jalinan hubungan yang akrab dan harmonis antara sesama orang yang bekerja dalam organisasi, tingkat disiplin yang tinggi, rasa saling menghormati, rasa kepedulian, kerjasama serta rasa kekeluargaan di dalam sekolah. Berdasarkan hasil uji kecenderungan data pada variabel budaya organisasi mayoritas guru berada pada kategori cukup. Meskipun begitu masih ada guru-guru yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya upaya perbaikan nilai-nilai budaya organisasi yang ada di sekolah yang meliputi kedisiplinan, rasa saling

menghormati, rasa kepedulian, kerjasama serta rasa kekeluargaan. Hal ini dikarenakan budaya yang baik akan meningkatkan motivasi intrinsik para guru serta meningkatkan komitmen normatif dalam diri guru. Dalam hal ini berarti kepala sekolah dan para guru dituntut untuk terus bekerjasama dalam memperbaiki kualitas budaya organisasi sekolah dengan cara meningkatkan kedisplinan warga sekolah di segala aspek, memupuk rasa saling menghormati antar warga sekolah, memupuk rasa kepedulian, kerja sama dan rasa kekeluargaan yang baik agar pada masa mendatang secara keseluruhan para guru maupun kepala sekolah akan merasa nyaman dalam bekerja dan memungkinkan akan meningkatkan dapat meningkatkan komitmen normatif guru tersebut dan juga motivasi intrinsik guru dalam menjalankan tugasnya.

2. **Upaya Perbaikan Komitmen Normatif Guru melalui Tim Kerja Guru**. Tim kerja guru telah terbukti memiliki pengaruh langsung positif terhadap komitmen normatif. Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel tim kerja guru diperoleh data bahwa mayoritas guru berada pada kategori cukup. Meskipun demikian masih ada beberapa guru yang berada pada kategori rendah. Hal ini menandakan perlu dilakukannya perubahan agar tim kerja menjadi lebih baik, karena salah satu upaya meningkatkan komitmen normatif adalah dengan melalui tim kerja guru yang baik dan solid. Hal yang bisa dilakukan dalam membentuk dan membangun tim yang baik serta solid adalah dengan memperbaiki hal-hal yang meliputi kekompakan di dalam tim, fokus pada tanggung jawab yang diberikan,

membangun dan meningkatkan komunikasi yang intensif, fokus pada tugas dan fokus terhadap tujuan bersama yang telah ditetapkan. Tim kerja yang baik membangkitkan sinergi yang positif lewat upaya yang terkoordinasi. Karena itulah adanya tim kerja yang benar-benar terlaksana dengan baik dan saling bekerja sama dengan penuh totalitas akan terwujud jika para guru memiliki tujuan yang sama dalam meraih keberhasilan pengajaran dan tujuan sekolah tentunya. Guru harusnya menumbuhkan didalam dirinya rasa saling memiliki dan rasa kesatuan terhadap sekolah beserta komponen yang ada didalamnya. Apabila hal itu terwujud akan menumbuhkan hubungan kekeluargaan diantara para guru dan mereka menjadi lebih terbuka terhadap apa yang mereka rasakan sehingga kekompakan diantara satu dengan yang lain dapat terwujud. Pengarahan dan bimbingan dari kepala sekolah juga perlu diperhatikan dan diterima oleh tim kerja. Dengan demikian tim kerja yang berhasil dilaksanakan akan memberikan pengaruh yang semakin baik pula bagi peningkatan komitmen normatif. Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan adanya upaya perbaikan tim guru agar pada masa yang akan datang secara keseluruhan para guru akan dapat meningkatkan komitmen normatif.

3. **Upaya Peningkatan Komitmen Normatif Guru melalui Motivasi Intrisik Guru**. Motivasi intrinsik guru memiliki pengaruh langsung positif dengan komitmen normatif guru. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi intrinsik guru diperoleh data mayoritas guru pada kategori cukup. Berdasarkan data tersebut diketahui

juga bahwa motivasi intrinsik guru masih banyak yang tergolong kurang. Data tersebut dinilai cukup besar dan diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi intrinsik para guru. Karena dengan adanya motivasi intrinsik yang baik, menyebabkan komitmen normatif yang ada di dalam diri guru juga meningkat. Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam motivasi intrinsik meliputi keinginan guru untuk melaksanakan pekerjaan secara maksimal, tantangan dan tanggung jawab yang dirasakan guru dalam bekerja, keinginan guru untuk berprestasi dan keinginan para guru untuk menciptakan hal yang baik. Guru juga perlu menanamkan dalam dirinya untuk selalu berprestasi, memberikan yang terbaik bagi sekolah maupun bagi dirinya sendiri. Kepercayaan perlu dibangun dengan baik antara kepala sekolah dengan guru karena dengan memberikan kepercayaan yang baik maka komitmen normatif guru terhadap sekolah akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka perlu dilakukan peningkatan motivasi intrinsik para guru sehingga secara keseluruhan motivasi intrinsik guru yang tinggi akan dapat meningkatkan komitmen normatif guru dalam menjalankan tugasnya.

4. **Upaya Peningkatan Komitmen Normatif Guru melalui Budaya Organisasi Sekolah, Tim Kerja Guru dan Motivasi Intrinsik Guru**. Budaya organisasi sekolah, tim kerja guru dan motivasi intrinsik memiliki pengaruh secara bersama-sama dengan komitmen normatif guru. Hal ini bermakna bahwa para guru maupun kepala sekolah perlu mencermati tiga unsur tersebut dalam meningkatkan komitmen normatif pada diri guru.

Komitmen normatif guru pada hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat kecenderungan komitmen normatif guru dalam kategori cukup. Meskipun demikian masih ada beberapa guru yang berada pada kategori rendah. Hal ini menandakan perlu adanya upaya meningkatkan komitmen normatif guru agar seluruh guru memiliki tingkat komitmen normatif yang cukup maupun tinggi. Perbaikan komitmen normatif para guru bisa dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan beberapa hal, diantaranya loyalitas guru kepada sekolah, rasa bangga para guru terhadap sekolah, kebersamaan nilai-nilai individu dalam diri guru, rasa tanggung jawab guru pada pekerjaan serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap sekolah. Peningkatan komitmen normatif ini didukung dengan meningkatnya budaya organisasi sekolah, tim kerja guru dan motivasi intrinsik guru sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, yang artinya semakin tinggi dan baiknya budaya organisasi sekolah, tim kerja guru maupun motivasi intrinsik guru maka akan semakin tinggi komitmen normatif guru.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka diajukan beberapa saran berikut untuk meningkatkan komitmen normatif guru:

1. Dalam meningkatkan budaya organisasi sekolah, hendaknya :
   a) Kepala sekolah turut membantu dan memotivasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan di sekolah

b) Guru terus berupaya membangun rasa disiplin yang tinggi

c) Kepala sekolah dan guru membangun rasa saling menghormati dan rasa kepedulian di dalam sekolah

d) Guru mampu membangun kerja sama yang baik diantara para guru maupun terhadap kepala sekolah. Kepala sekolah juga turut andil membantu membangun kerjasama yang baik.

e) Kepala sekolah dan guru secara bersama-sama turut andil dalam membangun rasa kekeluargaan yang hangat dan menyenangkan di sekolah.

2. Dalam meningkatkan tim kerja guru, hendaknya :

a) Guru berusaha membangun kekompakan tim di dalam sekolah. Kepala sekolah diharapkan turut memberikan stimulus terjadi kekompakan tim terlaksana dengan baik.

b) Guru selalu menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar. Kepala sekolah diharapkan memberikan beban kerja guru sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki guru serta turut mengawasi perkerjaan guru agar selesai tepat waktu.

c) Kepala sekolah maupun guru secara bersama-sama membangun komunikasi yang internsif di dalam sekolah sehingga mempermudah penyelesaian pekerjaan.

d) Guru dituntut untuk terus fokus pada tugas yang telah ditentukan dan diberikan agar penyelesaian tugas tersebut dapat berjalan dengan baik.

e) Kepala sekolah maupun guru dituntut harus fokus terhadap tujuan bersama demi tercapainya visi dan misi yang telah ditentukan.

f) Kepala sekolah diharapkan turut berpartisipasi aktif dalam mendukung terbentuknya tim kerja yang solid dan membangun suasana kerja yang kondusif

3. Dalam meningkatkan motivasi intrinsik guru, hendaknya :

a) Guru berusaha meingkatkan keinginan untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan secara maksimal dan Kepala Sekolah diharapkan turut memotivasi guru dalam meningkatkan keinginan tersebut.

b) Guru berusaha menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan secara baik dan selalu berpikir positif terhadap kritik maupun saran yang diberikan baik oleh rekan guru maupun kepala sekolah sehingga sikap yang terbentuk dari kritik dan saran tersebut dapat membangun guru menjadi lebih baik

c) Kepala sekolah turut berperan mendampingi guru dalam pekerjaanya agar apabila terjadi permasalahan, bisa didapatkan solusi pemecahan yang baik dan tepat.

d) Guru berusaha membangun persaingan yang sehat dalam berprestasi di sekolah. Kepala sekolah juga diharapkan dalam membangun semangat guru untuk terus berprestasi didalam pekerjaannya.

e) Guru aktif mengembangkan diri, menambah wawasan dan pengetahuan yang mendukung pekerjaannya serta kepala sekolah turut

membagi informasi baru mengenai hal-hal yang mendukung pekerjaan guru dalam kegiatan PBM (Proses Belajar Mengajar).

f) Guru berusaha terus menciptakan hal yang baik dengan menyadari kewajibannya dalam membuat persiapan sebelum PBM, dengan sadar mematuhi nilai, norma dan dan aturan-aturan lain yang telah ditentukan sehingga hal-hal yang baik tersebut dapat menjadi budaya yang tertanam didalam diri guru.

4. Dalam meningkatkan komitmen normatif guru, hendaknya :

a) Guru hendaknya menjungjung tinggi loyalitas terhadap sekolah sehingga urusan sekolah lebih diutamakan daripada urusan pribadai saat bekerja. Kepala sekolah juga diharapkan turut membantu menumbuhkembangkan loyalitas terhadap sekolah didalam diri guru.

b) Guru dan Kepala Sekolah diharapkan untuk terus bangga terhadap sekolah. Dengan adanya rasa bangga terhadap sekolah, akan mencipatakan rasa persatuan yang erat serta menciptakan suasana kerja yang kondusif.

c) Guru dan Kepala Sekolah secara bersama-sama diharapkan dapat membangun rasa kebersamaan sebagai suatu organisasi. Rasa kebersamaan tersebut akan membuat semakin solidnya kerjasama diantara keduanya.

d) Guru dan Kepala Sekolah diharapkan membangun rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya serta membangun rasa kepedulian di dalam sekolah.

5. Dinas pendidikan hendaknya dapat:
   a) Rutin melakukan koordinasi dengan kepala sekolah mengenai kegiatan dalam meningkatkan kemampuan guru yang dikombinasikan dengan pengetahuan agar dapat meningkatkan motivasi guru dalam bekerja di sekolah.
   b) Mendukung dan memberi kesempatan yang merata bagi guru untuk mengembangkan diri (melanjutkan pendidikan).
   c) Memberikan *reward* kepada guru yang berprestasi, sebagai motivasi bagi guru yang bersangkutan dan bagi guru yang lain.
   d) Melakukan komunikasi yang intensif kepada para guru apabila terjadi masalah dalam pekerjaannnya.
   e) Melakukan *controling* (pengawasan) terhadap setiap sekolah secara berkala agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud dengan baik baik itu kepada guru-guru maupun kepala sekolah dan menghasilkan kinerja secara maksimal.
6. Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang penelitian ini dengan variabel yang berbeda yang turut memberikan pengaruh terhadap komitmen normatif guru, mengingat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan hasil yang diperoleh belum maksimal.